

## **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER DAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI MAN 2 SAMARINDA**

*Novi Nur Malik<sup>1</sup>, Siti Julaiha<sup>2</sup>, Bahrani<sup>3</sup>*

*UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. E-mail: [oppi.malik@gmail.com](mailto:oppi.malik@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[siti.julaiha@uinsi.ac.id](mailto:siti.julaiha@uinsi.ac.id)<sup>2</sup>, [bahrani@uinsi.ac.id](mailto:bahrani@uinsi.ac.id)<sup>3</sup>*

### **INFORMASI ARTIKEL**

**Submitted** : 2025-11-30  
**Review** : 2025-11-30  
**Accepted** : 2025-11-30  
**Published** : 2025-11-30

### **KEYWORDS**

*Student Management, Character Development, Digital System, Educational 5.0, MAN 2 Samarinda.*

### **A B S T R A C T**

*This field study was conducted at MAN 2 Samarinda to examine the implementation of student management in supporting character development and student achievement. Using observation, interviews, and document analysis, the study identified that the school has implemented a systematic management approach grounded in religious habituation, discipline programs, and talent development. However, the findings also show that the recording and monitoring of student violations are still handled manually, resulting in limited efficiency and communication with parents. Based on this gap, the field study proposed the development of a digital Student Information Management System (SIM Kesiswaan) featuring online violation recording, real-time parental monitoring, automated notifications, and data reporting to support decision-making. This innovation aligns with the school's efforts to strengthen digital governance and respond to the demands of Educational 5.0. Overall, the study concludes that MAN 2 Samarinda has effectively integrated Islamic values and educational management principles but still requires technological reinforcement, particularly in digitalizing student management systems.*

### **A B S T R A K**

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Pembinaan Karakter, Sistem Digital, Pendidikan 5.0, MAN 2 Samarinda.

Studi lapangan ini dilakukan di MAN 2 Samarinda untuk mengkaji implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan karakter dan pengembangan prestasi peserta didik. Melalui metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian menemukan bahwa madrasah telah menerapkan manajemen kesiswaan yang sistematis melalui pembiasaan religius, program kedisiplinan, serta pengembangan minat dan bakat. Namun, proses pencatatan dan pemantauan pelanggaran siswa masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif, terutama dalam hal dokumentasi dan komunikasi dengan orang tua. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM Kesiswaan) yang mencakup pencatatan pelanggaran secara digital, akses pemantauan real-time bagi orang tua, notifikasi otomatis, serta rekapitulasi data untuk keperluan evaluasi. Inovasi ini mendukung upaya madrasah memperkuat transformasi digital sesuai tuntutan Pendidikan 5.0. Secara keseluruhan, MAN 2 Samarinda telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip manajemen modern, namun masih membutuhkan penguatan pada aspek digitalisasi manajemen kesiswaan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang pascasarjana, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI), tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori dan konsep-konsep akademik semata, tetapi juga menekankan pentingnya penerapan ilmu dalam konteks nyata di lapangan. Salah satu upaya untuk mengintegrasikan antara teori dan praktik tersebut diwujudkan melalui kegiatan studi lapangan yang menjadi bagian dari proses pembelajaran di Program Pascasarjana UINSI Samarinda.

Kegiatan studi lapangan ini dirancang sebagai wahana pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung dinamika pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang telah terakreditasi dan memiliki reputasi unggul. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi sistem manajemen pendidikan yang diterapkan di lapangan, serta membandingkannya dengan konsep-konsep manajemen pendidikan yang telah dipelajari di perkuliahan.

Dalam konteks perkembangan global saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan dan peluang baru yang muncul seiring dengan lahirnya era Society 5.0, yaitu masyarakat yang menempatkan manusia sebagai pusat inovasi berbasis teknologi. Konsep ini turut melahirkan paradigma Pendidikan 5.0, yang menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, dan karakter. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu beradaptasi dan bertransformasi, tidak hanya dalam penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga dalam sistem manajemennya, termasuk manajemen kesiswaan yang berperan strategis dalam membentuk karakter unggul dan kompetensi abad ke-21.

Pelaksanaan kegiatan studi lapangan pada mata kuliah Manajemen Pendidikan Islam ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Samarinda, salah satu lembaga pendidikan Islam terakreditasi unggul yang dikenal memiliki berbagai prestasi akademik maupun non-akademik di tingkat kota maupun provinsi. Pemilihan MAN 2 Samarinda sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga ini memiliki sistem pengelolaan pendidikan yang baik dan menjadi representasi praktik manajemen pendidikan Islam modern yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman serta adaptif terhadap perubahan zaman.

Fokus kegiatan studi lapangan ini diarahkan pada aspek manajemen kesiswaan, khususnya dalam hal pembinaan karakter dan pengembangan prestasi peserta didik. Hal ini didasari oleh pentingnya fungsi manajemen kesiswaan sebagai salah satu pilar utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif. Melalui sistem kesiswaan yang baik, madrasah tidak hanya berperan dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik, tetapi juga dalam menumbuhkan potensi, minat, serta bakat mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam dan semangat transformasi Pendidikan 5.0.

Sebagai observer aktif, mahasiswa berperan dalam mengamati secara langsung berbagai kegiatan dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan kesiswaan di MAN 2 Samarinda, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembinaan siswa. Hasil dari observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas sistem manajemen kesiswaan yang diterapkan, sekaligus menjadi bahan refleksi dan kontribusi akademik bagi pengembangan mutu lembaga di era digital yang semakin kompleks dan kompetitif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Inovasi Tindak Lanjut : Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pihak kesiswaan MAN 2 Samarinda telah berinisiatif untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu proses pemantauan pelanggaran siswa dan memperkuat komunikasi dengan orang tua. Gagasan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang sebuah prototipe Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM Kesiswaan) sebagai bentuk kontribusi akademik dan tindak lanjut hasil studi lapangan.

Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan data siswa secara digital, efisien, dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan prinsip Society 5.0, sistem ini menempatkan teknologi bukan sebagai pengganti manusia, melainkan sebagai alat yang memperkuat kolaborasi antara pendidik, siswa, dan orang tua. Melalui koneksi berbasis jaringan daring, setiap pihak dapat berperan aktif dalam menjaga kedisiplinan, mengawasi perkembangan anak, dan membangun komunikasi yang transparan.

Beberapa fitur utama yang dirancang dalam aplikasi SIM Kesiswaan antara lain:

1. Pencatatan pelanggaran siswa secara digital, dengan data yang langsung tersimpan pada basis data madrasah.
2. Dashboard Pemantauan Orang Tua, yang memberikan akses bagi wali murid untuk memantau perilaku dan pelanggaran anaknya secara real-time.
3. Notifikasi Otomatis, yang mengirimkan pesan peringatan atau penghargaan kepada orang tua melalui aplikasi ketika terjadi pelanggaran atau pencapaian tertentu.
4. Rekapitulasi dan Analisis Data, yang menampilkan laporan statistik tentang pelanggaran dan pembinaan karakter siswa sebagai bahan evaluasi pihak kesiswaan.

Inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sistem pendataan, tetapi juga sebagai platform komunikasi edukatif yang memperkuat sinergi antara madrasah dan keluarga. Dengan demikian, pengawasan dan pembinaan kedisiplinan siswa tidak lagi menjadi tanggung jawab tunggal lembaga, melainkan hasil kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan peserta didik.

Dari sisi akademik, rancangan ini mencerminkan penerapan langsung teori manajemen pendidikan Islam dalam konteks digital. Mahasiswa sebagai pengamat sekaligus inovator menerapkan prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berbasis teknologi dengan nilai-nilai humanis dan spiritual. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Pendidikan 5.0, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang cerdas, inklusif, dan berpusat pada manusia.

Pengembangan SIM Kesiswaan diharapkan menjadi langkah awal bagi MAN 2 Samarinda untuk menuju tata kelola pendidikan yang lebih modern dan adaptif. Lebih jauh lagi, gagasan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pascasarjana MPI UINSI Samarinda tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata dalam mendorong transformasi pendidikan Islam di era Society 5.0.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis selama kegiatan studi lapangan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Samarinda, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah menerapkan manajemen kesiswaan yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Setiap aspek manajerial mulai dari

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dijalankan secara terarah dan terukur, didukung oleh sinergi antara pimpinan madrasah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik.

Kegiatan pembinaan karakter dan pengembangan prestasi peserta didik di MAN 2 Samarinda menunjukkan bahwa madrasah ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas Islam dengan semangat profesionalisme pendidikan. Pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan religius, keteladanan, serta kegiatan sosial keagamaan yang terencana. Sementara itu, pengembangan prestasi siswa difasilitasi melalui kegiatan kompetitif yang membangun rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah memperkuat pemahaman bahwa MAN 2 Samarinda memiliki orientasi kuat terhadap transformasi pendidikan di era Society 5.0, yaitu tatanan masyarakat yang memadukan teknologi dengan nilai kemanusiaan. Madrasah ini berkomitmen untuk menjadi lembaga yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga mampu melahirkan generasi beriman, berilmu, dan berteknologi. Dengan demikian, konsep Pendidikan 5.0 yang menekankan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan spiritualitas telah terimplementasi dalam berbagai kebijakan manajerial di madrasah ini.

Namun demikian, hasil observasi juga menunjukkan adanya ruang inovasi pada aspek pendataan dan pengawasan kedisiplinan siswa, yang selama ini masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk berkontribusi melalui rancangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan), sebagai upaya memperkuat efektivitas manajemen pendidikan berbasis teknologi. Inovasi ini diharapkan mampu mendukung cita-cita madrasah dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern, efisien, dan berkarakter Islami.

Secara keseluruhan, kegiatan studi lapangan ini memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda untuk memahami penerapan teori manajemen pendidikan dalam konteks nyata, serta memperluas wawasan tentang pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era modern.

## Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi MAN 2 Samarinda, diharapkan dapat terus memperkuat transformasi digital dalam bidang manajemen kesiswaan melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mendukung pengawasan, komunikasi, dan transparansi data siswa. Penggunaan teknologi harus terus diarahkan pada peningkatan mutu pembinaan karakter dan prestasi peserta didik tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual.
2. Bagi Program Pascasarjana UINSI Samarinda, kegiatan studi lapangan seperti ini perlu terus dikembangkan sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang tidak hanya fokus pada observasi, tetapi juga menghasilkan inovasi nyata yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam.
3. Bagi Mahasiswa Pascasarjana MPI, hasil kegiatan studi lapangan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk terus mengembangkan kompetensi manajerial, berpikir kritis, serta kemampuan merancang solusi berbasis teknologi yang berlandaskan etika dan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, kegiatan studi lapangan ini tidak hanya menjadi wahana akademik untuk memperluas pemahaman tentang manajemen pendidikan, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mewujudkan paradigma Pendidikan Islam di era Society 5.0, yang menempatkan teknologi, spiritualitas, dan kemanusiaan dalam satu kesatuan yang harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah. "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan di Sekolah." Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam 7, no. no.2 (2019): 168.
- Fauziah et al, Nur. "The Challenges of Islamic Education in Facing the Progress of Society 5.0." in Proceedings of the 5th International Graduate Conference in Islam and Interdisciplinary Studies, t.t., 2023.
- H. Iswiyanto. "Model Manajemen Kesiswaan Berbasis Nilai-Nilai Islam," Wasathiyah, 2024.
- Hidayat, M.Nur, Ali, dan Hasibuan. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital Menuju Pendidikan 5.0." Jurnal Pendidikan Islam Rabbani 5 no.1 (2024): 21–34.
- Khoiri, dan Siti Umi. "Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0." JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora 2 no.2 (2024): 112.
- Nugroho, Tri Wahyudi, dan Nurul Hidayati. "Manajemen Kolaboratif antara Sekolah dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah 8 no.1 (2023): 45–48.
- Rahmadani, Kurniati, Ulul Azmi Rifaldi, Athoullah, Wiyono, Hairul Umam, dan Nafrijal. "Revolusi Pendidikan Indonesia Di Era 5.0." Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, advance online publication, 2024. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v18i1.886>.
- Rozza, Dian Silvia, Faridi, dan Ishomuddin. "Empowerment of Islamic Educational Institutions in Society 5.0." International Journal of Academic Islamic Education (IJAM), t.t., 2024.
- Suhendi, Saca. "Islamic Education Curriculum in the era of Society 5.0: Between Challenges and Innovation." INternational Journal of Science and Society 6 no 2 (2024).